

ABSTRAK

Keberadaan teknologi kabel tembaga dalam jaringan akses telekomunikasi saat ini sudah tidak mampu melayani kebutuhan arus data yang tinggi sehingga menyebabkan inovasi di bidang teknologi yang melahirkan teknologi fiber optik yang mampu melayani kebutuhan *bandwidth* yang tinggi termasuk data, suara dan video dalam skenario jaringan akses *fiber to the home*. PT. ABC merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Proyek yang sedang dijalani oleh PT. ABC adalah proyek pemasangan *feeder fiber optic*. *Feeder fiber optic* merupakan kabel penghantar layanan jaringan, yang merupakan bagian dari FTTH (*Fiber To The Home*).

Pada kasus yang dialami oleh PT. ABC adalah keterlambatan (*delay*) dalam penyelesaian proyek instalasi *feeder fiber optic* sehingga mengakibatkan kendala salah satunya yaitu dari aspek *stakeholder*. *Stakeholder* menjadi hal yang penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi terutama proyek karena pada dasarnya sumber daya manusia yang bergerak untuk mengelola sebuah perusahaan atau proyek. RACI merupakan salah satu metode teknik dan alat untuk mendukung perencanaan matriks penugasan pada proyek. Metode RACI yang terdiri dari *Responsibility, Assignment, Consult, dan Informed* memiliki manfaat yaitu dapat dicapai sepenuhnya jika tim manajemen proyek memahami dan menggunakannya sesuai dengan konteks organisasi. Hasil dari bisnis proses aktivitas proyek disesuaikan pada proyek yang sedang berlangsung. Aktivitas proyek dipetakan dengan RACI Matrix untuk menentukan peran dan tanggung jawab pada masing-masing jabatan. Output dari RACI Matrix berupa *job description* untuk *stakeholder* yang terdapat pada proyek yang sedang berjalan.

Kata Kunci: RACI Matrix, Stakeholder Management, Proses Bisnis, Job Description